

Pemanfaatan *Google Spreadsheet* penjualan pada Warung Majapahit di Mojokerto

Martinus Sony Erstiawan¹, Achmad Yanu Alifianto²

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dinamika

² Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dinamika

E-mail : martinus@dinamika.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan memanfaatkan *google* dalam aktivitas keseharian termasuk melakukan pencatatan penjualan yang dilakukan oleh warung majapahit. Teknologi yang digunakan dalam melakukan pencatatan penjualan pada warung mojopahit adalah dengan menggunakan *google spread sheet*. Melalui menu, fitur dan *tools* yang terdapat didalam *google spread sheet* dapat disetting berdasarkan kebutuhan. Hasil yang dicapai salah satunya memanfaatkan perangkat lunak *handphone* yang digunakan secara *mobile* (berpindah tempat) yang dilakukan pada lokasi warung majapahit. Perangkat lunak lain yang digunakan adalah laptop dengan melakukan settingan awal berdasarkan format yang nantinya digunakan pada pencatatan penjualan. Pemanfaatan *google Spreadsheet* dengan menggunakan *handphone* membutuhkan akses internet yang cukup untuk dapat melakukan pencatatan penjualan.

Kata Kunci: Penjualan, *Google Spreadsheet*, Perangkat Lunak

ABSTRACT

The purpose of community service is to use Google in daily activities including recording sales made by Majapahit stalls. The technology used in recording sales at Mojopahit stalls is to use Google Spread Sheets. Through the menu, the features and tools contained in the Google Spread Sheet can be set based on your needs. One of the results achieved is using mobile phone software that is used mobile (moving places) which is carried out at the Majapahit stall location. Another software used is a laptop by doing the initial settings based on the format that will be used for recording sales. Utilization of Google Spreadsheets using mobile phones requires sufficient internet access to be able to record sales.

Keywords: Sales Management, *Google Spreadsheet*, Softwares

PENDAHULUAN

Teknologi yang menjadi primadona disaat kondisi semasa pandemic Covid-19. Pelaku pasar maupun usaha kecil dipaksa mau tidak mau suka tidak suka mengikuti perkembangan teknologi. Terlebih lagi dalam transaksi keuangan baik uang masuk atau uang keluar maupun aktivitas penjualan usaha tentunya pencatatan transaksi sangat dibutuhkan. Aktivitas pencatatan transaksi keuangan sebelum pandemi berlangsung, pelaku usaha melakukan pencatatan menggunakan manual ataupun menggunakan personal computer (PC). Pemanfaatan teknologi menjadi hal utama bagi pelaku usaha

ditengah kondisi saat ini. Mobilitas kerja dan tekanan pelaku usaha dalam meningkatkan usahanya termasuk meningkatkan *brand* serta pencatatan keuangan sangat membutuhkan dukungan teknologi yang dapat digunakan pada saat tidak berada ditempat usaha.

Teknologi tepat guna dalam mendukung mobilitas sangat diperlukan guna mencatat aktivitas yang diperlukan baik transaksi maupun catatan penting termasuk ide-ide untuk meningkatkan produktivitas usaha. Namun disisi lain terdapat banyak kendala selain aktivitas penggunaan dan pemanfaatan teknologi. Kendala yang perlu menjadi perhatian adalah persaingan yang cukup kompetitif, karena banyaknya kompetitor atau usaha yang sejenis dan berkurangnya transaksi dari pihak pembeli karena masyarakat lebih menyimpan uang untuk kebutuhan lain, sehingga konsumen semakin sempit. Kendala lainnya harga bahan baku tidak tentu dan justru naik pada hari-hari tertentu, sehingga mempengaruhi laba usaha perharinya. Serta kemampuan pelaku usaha dalam pemanfaatan teknologi menjadi hambatan utama dalam melakukan aktivitas bisnis.

Teknologi untuk usaha, saat ini sudah disediakan oleh berbagai penyedia jasa aplikasi akuntansi. Aplikasi akuntansi yang tersebar ada yang berbayar dan ada yang gratis. Ketersediaan aplikasi di *google playstore* cukup menjadi perhatian bagi para pelaku usaha, namun pada kenyataannya penggunaan atau pemanfaatan aplikasi pencatatan keuangan sangatlah terbatas ruang geraknya dan terkadang tidak sesuai dengan kondisi yang diharapkan dilapangan. Tentunya dengan kondisi tersebut pelaku usaha dapat membuat sendiri yang disesuaikan dengan kondisi usahanya. *Microsoft office* cukup familiar untuk digunakan dalam berbagai aktivitas dan kelangsungan usaha. Salah satu yang sering digunakan pelaku usaha adalah menggunakan *microsoft excel*. *Microsoft excel* mulai mencatat transaksi penjualan, pemetaan biaya yang digunakan hingga menyajikan laporan keuangan yang digunakan dalam usaha kecil (Fransiscus, 2019). Pemanfaatan *microsoft excel* dapat menggunakan perangkat pendukung selain laptop yaitu dengan menggunakan perangkat *smartphone* yang memudahkan pelaku usaha mengelola keuangan (Soebijono, et al, 2019).

Smartphone salah satu alat canggih yang saat ini familiar dan banyak digunakan dalam berbagai aktivitas. *Smartphone* dimanfaatkan dalam berbagai aktivitas individu, salah satu contoh yaitu mencari informasi dari *webbrowser* (google), pembuatan video dan pemutaran video melalui media sosial, *email*, *games*, dan melakukan pembelian dan pembayaran pada *market place* (Reimond, 2020). *Smartphone* juga dapat digunakan untuk mencatat keuangan dengan menggunakan aplikasi yang telah diunduh dari *playstore* yaitu *Google spreadsheet*. *Google Spreadsheet* termuat dalam *smartphone* dan dapat digunakan dimanapun lokasi pelaku usaha. Dengan adanya *google spreadsheet* yang terkoneksi langsung dengan internet, maka transaksi yang terjadi dapat secara langsung dicatat kedalam aplikasi dan pada saat itu juga transaksi dapat tercatat dengan baik. Fitur yang terdapat pada *google spreadsheet* memiliki keunikan tersendiri untuk dapat dikelola dan digunakan menghasilkan laporan penjualan dan pembelian, laporan keuangan perperiode, buku bantu termasuk piutang dan lain sebagainya (Handayani & Kusumahati, 2017).

Momen yang tepat dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kemampuan dan menata usaha dalam manajemen keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik tentunya diperlukan pencatatan transaksi yang setiap waktu dan setiap hari (Erstiawan, et al, 2021). Detail pencatatan keuangan yang dilakukan oleh pelaku usaha dalam membeli barang ataupun melakukan penjualan berdasarkan jumlah dan harga barang sangat perlu dilakukan (Yakup, 2012). Namun pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mencatat dalam pembukuan pada setiap transaksi, sehingga dalam melakukan pembelian bahan baku dan biaya lain tidak tercatat secara baik. Dan dalam menentukan perolehan hari ini hanya sebatas perhitungan tanpa catatan, dan hanya mengetahui kira-kira jumlah yang terjual berdasarkan modal yang dikeluarkan pada hari tersebut.

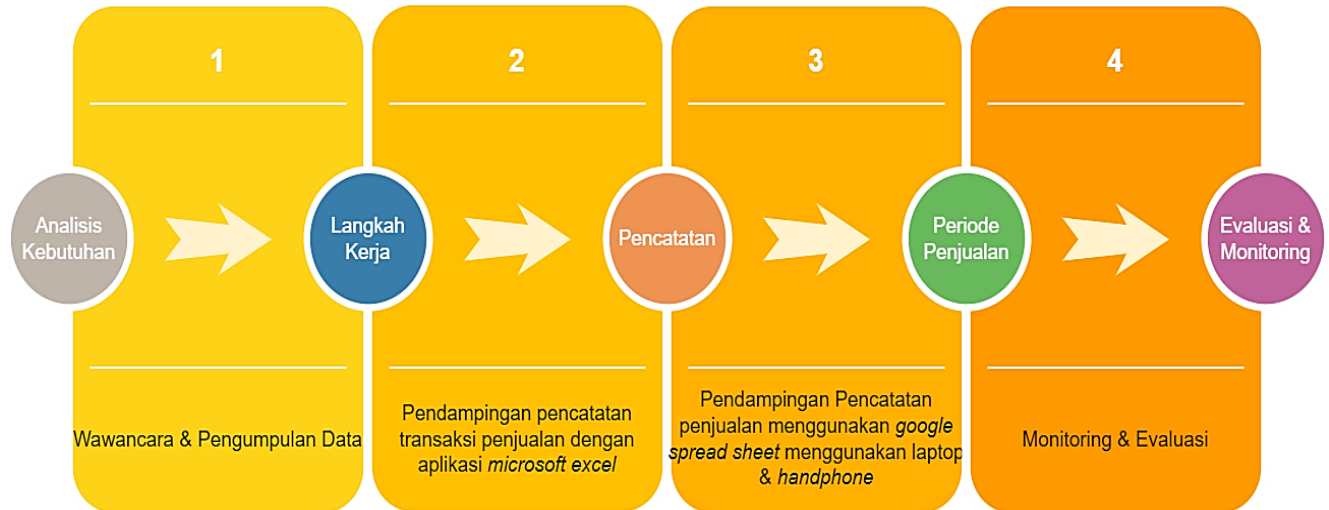
Warung majapahit salah satu jenis usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang berlokasi dikabupaten Mojokerto, warung majapahit (WM) buka setiap harinya mulai Pk. 17.00 – habis dan hari libur yang digunakan adalah hari Sabtu. WM telah memiliki pelanggan yang setia dan loyal dengan melakukan pembelian pada waktu tertentu. Loyalitas pelanggan dapat diukur dari kebiasaan konsumen menikmati hidangan, tetap memilih merek dan memberikan rekomendasi kepada khalayak luas akan merek (Santoso, et al, 2020). Tentunya tidak dengan perkara mudah untuk memiliki pelanggan yang setia. Berbagai upaya termasuk ramah, rasa dari setiap menu yang dihidangkan memiliki karakter *taste* tersendiri kepada konsumen (Bara, et al, 2017). Dari loyalitas pelanggan pada saat melakukan pembelian pada produk yang dipilih, tentunya dapat meningkatkan nilai atas usaha (Fianto, 2014). Dan dapat meningkatkan laba atas usaha berdasarkan penjualan yang dilakukan dengan mengurangi biaya pada setiap periodenya (Erstiawan, 2020).

Pemahaman pencatatan keuangan dan penggunaan teknologi belum sepenuhnya menjadi hal yang utama menurut pelaku usaha. Namun jika tidak dimulai dari sekarang untuk melakukan pencatatan atas aktivitas bisnis yang sedang dijalani tentunya menimbulkan dampak dikemudian hari. Dampak yang muncul dikemudian hari yaitu adanya penurunan pendapatan yang tidak disadari sehingga berpengaruh pada modal yang dimiliki serta resiko arus kas yang dimiliki baik dari operasional, investasi serta pendanaan dapat mengurangi modal awal yang dimiliki.

PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan latar belakang yang terurai maka terdapat permasalahan yang dialami Warung Majapahit yaitu pemanfaatan teknologi berbasis *google spreadsheet* dalam pengelolaan penjualan.

1.) Alur dan Metode Pengabdian Masyarakat



Gambar 1. Alur dalam pengabdian masyarakat

Berdasarkan alur tersebut terurai menjadi beberapa bagian diantaranya :

- 1) Analisis Kebutuhan (Wawancara & Data yang dibutuhkan),
- 2) Langkah kerja :
 - a) Pendampingan pencatatan transaksi penjualan dengan aplikasi *Microsoft Excel*.
 - b) Pendampingan pencatatan penjualan menggunakan *google spreadsheet* dengan menggunakan *laptop* dan *handphone*.
- 3) Membuat dan mengelola pencatatan transaksi pada tabel penjualan perhari berdasarkan menu dan harga yang tersedia, serta membuat Laporan Penjualan pada periode berjalan,
- 4) Monitoring & Evaluasi.

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melakukan pendampingan terkait dengan pemanfaatan *google spreadsheet* pada penjualan dengan obyek pendampingan yaitu warung majapahit. Pendampingan dilakukan selama dalam kondisi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3-4 menggunakan *media online* dan *smartphone*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Pendampingan pencatatan transaksi menggunakan *Microsoft Excel*

Pendampingan dilakukan dengan menentukan target yang dicapai yaitu dengan mengurai beberapa tahap dalam membuat catatan penjualan. Pendampingan

pencatatan menggunakan *microsoft excel* diawali dengan perbincangan, tukar pendapat terkait dengan kondisi pencatatan transaksi yang saat ini dan masih belum menjadi perhatian pelaku usaha. Penyebab pelaku usaha tidak perhatian pada aktivitas pencatatan disebabkan karena kurangnya perhatian dan tidak *update* aktivitas dilapangan menggunakan teknologi. Namun antusiasme pelaku usaha dalam merespon rencana jangka panjang atas usaha yang dimiliki yaitu dengan melakukan pencatatan dengan berbantuan *online*.. Tahap selanjutnya adalah melakukan pencatatan (input) pada atas penjualan yang dilakukan secara manual. Pendampingan dilakukan dengan input penjualan pada pembukuan sederhana berdasarkan data perhari. Tahap terakhir adalah melakukan pemindahan catatan manual kedalam *microsoft excel*. Pemanfaatan aplikasi *microsoft excel* menggunakan beberapa fungsi dan atau rumus yang diperlukan. Fungsi yang digunakan pada pelatihan ini adalah SUM, yang memiliki kegunaan untuk melakukan penjumlahan baik data *horizontal* maupun *vertikal*. Tanda = (sama dengan), digunakan untuk dasar melakukan penjumlahan antar *cell*, dan tanda + (tambah) baik secara *vertical* maupun *horizontal*.

		Agustus																															
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Total
1	Nasi Goreng	20	15	20	20	19	20	20	15	15	19	20	20	15	19	17	20	18	19	20	19	20	20	20	20	17	20	20	20	17	13	537	
2	Mie Goreng	17	19	15	20	19	19	19	19	15	18	16	20	16	20	20	19	16	10	20	20	18	19	16	19	17	19	20	15	20	520		
3	Mie Kuah	10	8	10	5	15	7	13	6	11	7	3	8	4	6	8	11	7	8	2	9	4	14	6	8	10	9	12	4	3	228		
4	Nasi Bebek	15	14	11	8	12	13	15	7	7	11	19	6	8	8	11	12	14	15	14	13	15	11	14	12	13	15	15	13	12	353		
5	Nasi Ayam	12	8	12	11	13	10	15	15	9	15	15	12	15	15	11	10	15	11	15	15	15	15	15	11	15	15	12	15	12	379		
6	Nasi Tempe	11	15	15	15	15	11	15	15	15	14	11	14	14	11	14	15	15	15	11	4	15	8	15	15	4	15	5	13	13	368		
		85	79	83	79	93	80	97	77	72	84	84	80	72	0	79	81	87	85	78	82	0	80	87	87	86	82	79	93	84	77	73	2385
Minuman																																	
1	Teh Hangat	15	11	10	5	12	11	17	11	12	9	10	11	15	11	10	8	11	13	11	15	18	15	8	9	9	11	9	10	9	326		
	Teh Hangat Tawar	1			2		1		1	1			3		1		1			2			2	1		3			3		22		
2	Es Teh	35	41	44	50	54	48	24	46	34	21	55	46	4	59	49	45	42	55	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	1205		
		51	52	54	57	66	60	41	58	47	30	65	60	19	0	71	59	54	53	68	58	0	60	67	49	23	66	57	56	57	63	32	1553

Gambar 2. Rekap menggunakan Aplikasi *Micorosft Excel*

2) Pendampingan pencatatan transaksi menggunakan *Google Spreadsheet*

Pendampingan selanjutnya yaitu dengan menggunakan media *online* dimana pelaku usaha dapat mengakses *google spread sheet*. Tahapan yang dilakukan dalam pendampingan ini, **pertama** pelaku usaha wajib menggunakan *gmail.com*, ketika mengoperasikan *google spread sheet* secara *online*. Aktivitas pendampingan dengan membuka terlebih dahulu *gmail* yang dimiliki oleh pelaku usaha dan mengarahkan pada *google aps* yang terletak pada 9 (Sembilan) titik sebelah kanan dan memilih *spread sheet* dalam melakukan pencatatan penjualan. Pemanfaatan *google spread sheet* bagi pelaku usaha membutuhkan kuota internet yang cukup untuk dapat melakukan berbagai aktivitas pencatatan. **Kedua**, pendampingan dilakukan dalam pencatatan secara *online* dengan mengurai transaksi penjualan kedalam *google spread sheet*. Disini pendampingan dilakukan mengurai 2 (dua)

alternative dalam memanfaatkan *google spread sheet*, yaitu pertama dengan menggunakan *drive*, dimana *file excel* yang ada di *drive* dapat dibuka dan diedit pada aplikasi online *spread sheet*. Alternatif kedua yaitu dengan melakukan pencatatan secara terpisah dan tidak menggunakan *micorosft excel* sebagai dasar pencatatan transaksi penjualan.

Pendampingan selanjutnya menggunakan perangkat selain laptop yaitu *handphone*. Aktivitas pencatatan menggunakan *handphone* tentunya tidak semudah menggunakan laptop, dikarena akses tampilan layar cukup sangat terbatas, sehingga tidak dapat memudahkan pelaku usaha saat melakukan pencatatan. Pelaku usaha tidak memiliki *google spread sheet* dan perlu mengunduh terlebih dahulu di *google play store* pada perangkat lunak (*handphone*). Pemanfaatan *google spread sheet* dalam melakukan pembuatan fungsi penjumlahan menggunakan “*sum:total*” dan dapat dipilih rata-rata, minimum, maksimum, jumlah, dan hitung jumlah. Untuk menjumlah dapat juga dengan menggunakan fungsi “*=*” (sama dengan). Dan apabila pemilik usaha menginginkan hasil dalam bentuk grafik, dapat melakukan klik “*chart*” dan memilih “*type chart*” yang diinginkan dengan melakukan *block file* yang dibutuhkan.

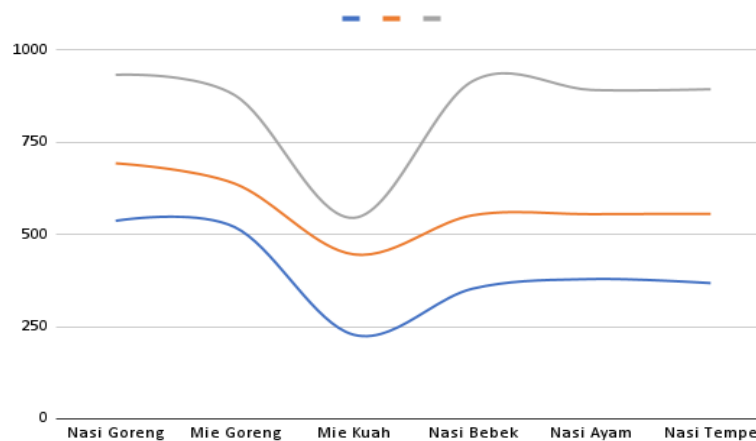
		Agustus																															Total	
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	Nasi Goreng	20	15	20	20	19	20	20	15	15	19	20	20	15	19	17	20	18	19	20	19	20	20	20	17	20	20	20	17	13	537			
2	Nasi Putih	17	19	15	20	19	19	19	15	18	16	20	16	20	20	19	16	10	20	20	19	16	10	20	20	18	19	17	19	20	15	520		
3	Nasi Putih	10	8	10	5	15	7	13	6	11	7	3	8	4	8	8	11	7	8	2	9	4	14	8	8	10	9	12	4	3	228			
4	Nasi Babak	15	14	11	8	12	13	15	7	7	11	19	6	8	8	11	12	14	15	14	17	15	11	14	12	13	15	15	13	12	353			
5	Nasi Ayam	12	8	12	11	13	10	15	15	9	15	15	12	15	15	11	10	15	11	15	15	15	15	11	15	15	12	15	12	179				
6	Nasi Tempe	11	15	15	15	11	15	15	15	14	11	14	14	11	14	15	15	15	11	4	15	8	15	15	4	15	5	13	13	368				
		85	79	83	79	93	80	97	77	72	84	84	80	72	0	79	81	87	85	78	82	0	80	87	87	86	82	79	93	84	77	2385		
Minuman																																		
1	Teh Hangat	15	11	10	5	12	11	17	11	12	9	10	11	15	11	10	8	11	13	11	15	18	15	8	9	9	11	5	10	9	326			
	Teh Hangat Tawar	1			2	1		1	1			3			1		1			2		2	1	3				3		22				
2	Es Teh	25	41	44	50	54	48	28	46	34	21	55	46	4	59	49	45	42	55	45	45	47	33	15	54	48	45	48	50	23	1205			
		51	52	54	57	66	60	41	58	47	30	85	60	19	0	71	59	54	53	68	58	0	60	67	49	23	66	57	56	57	63	32	1553	

Gambar 3. Pencatatan melalui *Handphone*

Pencatatan Penjualan Perperiode

Aktivitas pencatatan dilakukan selama 3 (tiga) bulan berjalan dan dimulai pada bulan agustus, September dan Oktober. Berikut merupakan tampilan yang berada pada *handphone* dan versi *Laptop*.

Pencatatan dilakukan dimulai pada awal tanggal pada bulan agustus hingga akhir agustus, begitu juga dengan bulan september dan oktober. Isi dari tabel tersebut yaitu memuat menu yang tersedia dan minuman. Jumlah pada hasil penjualan terdapat pada kolom sebelah kanan yang memuat jumlah perharinya penjualan yang terjual.



Gambar 4. Penjualan selama 3 bulan (Agustus-Oktober)

DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

- 1) Hasil kegiatan dilapangan dapat digunakan dalam membuat bahan ajar maupun praktik dilapangan terkait dengan materi tentang akuntansi maupun praktikum akuntansi
- 2) Aktivitas evaluasi pada kegiatan ini secara menyeluruh pelaku usaha telah terbiasa dalam mencatat penjualan pada warung majapahit.
- 3) Pemanfaatan *micorosft excel* dapat mempermudah dan mempercepat data, sehingga dapat langsung diedit dalam *google spread sheet*.
- 4) Aplikasi yang digunakan yaitu *handphone* dengan basis *googlespread sheet* digunakan dalam pencatatan penjualan beserta rekap yang dapat menampilkan perbandingan perperiode menu yang terjual.

Kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan *Google Spreadsheet*

- 1) Signal yang kurang mendukung sehingga internet tidak stabil dan memperlambat aktivitas pencatatan
- 2) Menggunakan banyak kuota internet
- 3) *Handphone* menjadi lemot karena spesifikasinya belum *update* yang terbaru.
- 4) Belum familiar dengan *google spreadsheet via handphone*.
- 5) Untuk memuat *chart* pada perangkat *handphone* sedikit mengalami kesulitan untuk dikelola, namun jika menggunakan laptop, jauh lebih mudah karena ruang gerak pada *tools* terlihat secara jelas.
- 6) Tidak mudah mengumpulkan pelaku usaha saat PPKM berlangsung.

SIMPULAN

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat menggunakan dana mandiri adalah pelaku usaha dapat dengan mudah melakukan pencatatan dan analisa kebutuhan hasil penjualan setiap produk yang dimiliki. Pemanfaatan *google spread sheet* dapat digunakan dengan adaptasi tampilan layar yang minim saat menggunakan

handpohone. Namun dengan adanya aplikasi ini pelaku usaha sangat terbantu dalam menampilkan yang dibutuhkan dalam aktivitas secara menyeluruh. Dan aplikasi ini dapat dilanjutkan dengan pengembangan berkaitan dengan pembelian, penentuan harga pokok penjualan, persediaan, peningkatan *brand equity* dan tentunya dapat menghasilkan nilai jual bagi warung majapahit.

DAFTAR PUSTAKA

- Bara, Anggelina Paskalia, Hardman Budiardjo, Dhika Yuan Yurisma. (2017). *Perancangan Brand Identity Home Spa Laksmi Sebagai Upaya Meningkatkan Brand Awareness*. [13420100048-2018-COMLETE.pdf \(dinamika.ac.id\)](https://doi.org/10.32486/jd.v5i1.574)
- Erstiawan Martinus Sony, et al. (2021). Efektivitas Strategi Pemasaran Dan Manajemen Keuangan Pada UMKM Roti. *Dikemas*, 5(1), 57–61. <https://doi.org/10.32486/jd.v5i1.574>
- Erstiawan. Martinus Sony. (2020). Penerapan SAK_EMKM Pada Kesenian Jaranan Turongo Bimo Kertosono Sebagai Simbol Budaya. *BIP;s Jurnal Bisnis Perspektif*, 12(1), 47–54.
- Fianto, Achmad Yanu Alif, et al. (2014). The Influence of Brand Image on Purchase Behaviour Through Brand Trust. *Business Management and Strategy*, 5(2), 58–79.
- Fransiscus, J. (2019). Pemanfaatan Microsoft Excel dalam pembuatan Laporan Keuangan Secara Otomatis. *Media Informatika*, 8(1), 28–42.
- Handayani Indri, Herrafika Kusumahati, A. N. B. (2017). Pemanfaatan Google Spreadsheet sebagai media pembuatan Dashboard pada Official Site iFacility di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA*, 7(2), 177–186.
- Reimond, Hasangapan Mikkael, Helenia Touana, M. T. (2020). PkM pelatihan peningkatan usaha mikro dalam mewujudkan smart business melalui smartphonedidi masa pandemi Covid-19. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 35–40.
- Rudi, S. (2020). Inovasi Produk, Kreatifitas Iklan Dan Brand Trust Mendorong Keputusan Pembelian. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 5(2), 133–145.
- Soebijono Tony, Candraningrat, M. S. E. (2019). elatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan dengan Pemanfaatan Smartphone pada UMKM yang di Bina oleh Kecamatan Gunung Anyar, Surabaya. In *Laporan Pengabdian Masyarakat*.
- Yakup. (2012). Silus Transaksi. In *Pengantar Sistem Informasi*. Graha Ilmu.